

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
EKONOMI MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA
POWERPOINT PADA MAHASISWA KELAS 03PIEPendidikan Ekonomi,
EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG**

DAMEIS SURYA ANGGARA

Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan ketrampilan dasar mengajar dosen, meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran, dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian mahasiswa kelas 03PIEPendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Pamulang.

Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus, dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data ketrampilan dasar mengajar dosen yang diperoleh melalui instrumen lembar observasi ketrampilan dasar mengajar dosen, data aktivitas mahasiswa yang diperoleh melalui instrumen lembar observasi aktivitas siswa, dan data prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh melalui instrumen tes.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengeneralisasikan atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja.

Hasil penelitian ketrampilan dasar mengajar dosen pada siklus 1 diperoleh skor 22 dengan kategori baik, siklus 2 diperoleh skor 25 dengan kategori baik, dan siklus 3 diperoleh skor 30 dengan kategori sangat baik. Aktivitas mahasiswa pada siklus 1 diperoleh skor 17 dengan kategori cukup, siklus 2 diperoleh skor 23 dengan kategori baik dan siklus 3 diperoleh skor 26 dengan kategori sangat baik. Adapun prestasi belajar mahasiswa pada siklus 1 diperoleh, 48,1 %, pada siklus 2 diperoleh 70,1 % , dan pada siklus 3 diperoleh 88,9 %. Hasil penelitian dapat disimpulkan model *think pair share* dengan media *powerpoint* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Matematika Ekonomi dengan indikator meningkatnya ketrampilan dasar mengajar dosen, aktivitas mahasiswa, dan prestasi mahasiswa.

Kata kunci : kualitas pembelajaran, model *think pair share*, media *Powerpoint*.

PENDAHULUAN

Matematika Ekonomi merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang. Mata kuliah tersebut memberi bekal pengetahuan, ketrampilan berhitung yang berkaitan dengan materi ekonomi, dan sikap kritis dalam penyelesaian masalah.

Akan tetapi saat pembelajaran Matematika Ekonomi terdapat berbagai permasalahan, diantaranya mahasiswa belum aktif saat pembelajaran, mahasiswa kurang berinteraksi dengan mahasiswa yang lain dalam memecahkan masalah, dan prestasi belajarnya hanya 37 % atau 10 dari 27 mahasiswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 70.

Berdasarkan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan, permasalahan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor dosen. Berdasarkan keadaan di lapangan ditemukan bahwa ketika

dosen mengajar hanya menggunakan metode ceramah yang belum sempurna dan media yang digunakan juga tidak ada. Dosen memegang penuh kendali proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran hanya terfokus pada guru sebagai sumber informasi (kurangnya sumber belajar yang lain).

Memperhatikan permasalahan yang teruraikan, maka ditetapkanlah alternatif tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Matematika Ekonomi yaitu melalui penerapan model *think pair share* dengan Media *Powerpoint*. Melalui model dan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator meningkatnya ketrampilan dasar mengajar dosen dan meningkatnya aktivitas mahasiswa yang akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Model *Think Pair Share* dengan Media *Powerpoint* merupakan gabungan antara model *think pair share* dan juga media *powerpoint*. Melalui model pembelajaran *Think*

Pair Share semua siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, karena dalam model pembelajaran *Think Pair Share* pada tahap *Think* mahasiswa dituntut untuk berfikir secara individual yang akan mengaktifkan mahasiswa dalam pembelajaran. Kemudian pada tahap *Pair* mahasiswa berinteraksi dengan pasangannya dalam menyelesaikan masalah sehingga terjadi kerjasama antar mahasiswa dalam memecahkan sebuah masalah. Dan tahap *Share* dikomunikasikan kembali dengan mahasiswa sekelas serta dosen sehingga mahasiswa dapat aktif berinteraksi dan menghargai pendapat mahasiswa yang lain. Atas dasar itu dengan penggunaan model *think pair share* diharapkan mahasiswa lebih aktif, mau berinteraksi dengan mahasiswa yang lain, dan dapat menghargai pendapat mahasiswa yang lain. Hal ini diperkuat oleh pendapat Huda (2011:136) yang menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan partisipasi peserta didik dan memungkinkan peserta didik

untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Adapun langkah-langkah *think pair share* menurut Suprijono (2009 : 9) langkah-langkah pembelajaran Model *Think Pair Share* adalah Langkah 1: berfikir (*Thinking*) Pembelajaran diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Langkah 2: berpasangan (*Pairing*) Guru meminta peserta didik berpasangan pasangan. Beri kesempatan pada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diskusi ini diharapkan memperdalam jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya. Langkah 3 : berbagi (*Sharing*) Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas.

Model *think pair share* akan ditunjang dengan media *Powerpoint*. *Power Point* merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, objek,

clipart, movie, suara, atau video yang dimainkan pada saat presentasi. Melalui media tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya seperti memuat gambar, grafik, objek, clipart, movie, suara, atau video sehingga memicu minat mahasiswa untuk

memperhatikannya. Hal ini diperkuat oleh Dale yang menyatakan bahwa Salah satu acuan yang digunakan sebagai landasan teori penggunaan media adalah *Dale's Conte of Experience* (Kerucut pengalaman Dale). Berikut ini gambar dari kerucut pengalaman Dale.



Gambar 2.1: Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Menurut Asyad (2011: 10) kerucut pengalaman Dale merupakan elaborasi yang rinci dari tiga tingkatan konsep belajar menurut Bruner. Hasil belajar peserta didik diperoleh mulai

dari pengalaman langsung atau konkret, melalui benda tiruan, sampai pada lambang verbal atau abstrak. Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media

penyampaian pesan tersebut, dan jumlah jenis indera yang turut serta selama pembelajaran semakin sedikit.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dikaji melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Ekonomi Melalui Model *Think Pair Share* dengan Media Powerpoint Pada Mahasiswa Kelas 03PIEPA, Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang. Adapun rumusan masalah yang diajukan sesuai dengan permasalahan di atas sebagai berikut :

Bagaimanakah peningkatan kualitas pembelajaran Matematika Ekonomi melalui penerapan model *Think Pair Share* dengan Media *Powerpoint* ?.

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Bagaimanakah peningkatan ketrampilan dasar mengajar dosen melalui penerapan Model *Think Pair Share* dengan Media *Powerpoint* ?.

Bagaimanakah peningkatan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran melalui penerapan Model *Think Pair Share* dengan Media *Powerpoint*?, dan

Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar mahasiswa melalui penerapan Model *Think Pair Share* dengan Media *Powerpoint*?. Adapun penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Matematika Ekonomi pada Kelas 03PIEPA, Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah dosen Matematika Ekonomi dan mahasiswa Kelas 03PIEPA Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, tahun ajaran 2016/2017. Jumlah mahasiswa yang diteliti sebanyak 27 mahasiswa yang terdiri atas 11 mahasiswa putra dan 16 mahasiswa putri.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan dikaji melalui tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini diperkuat oleh Arikunto (2009: 16) yang menyatakan bahwa langkah-

langkah penelitian tindakan kelas dibagi menjadi empat tahap yaitu (1) tahap perencanaan (*Planning*), yaitu tahap yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Ada beberapa langkah yang perlu disiapkan pada tahap perencanaan. Menurut Wardhani, dkk (2007: 2.12) langkah yang perlu disiapkan adalah membuat scenario pembelajaran, menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung, menyiapkan cara merekam dan menganalisis data dan mensimulasikan pelaksanaan tindakan; (2) tahap pelaksanaan (*acting*) yaitu implementasi atau penerapan rancangan mengenakan tindakan kelas. Dalam pelaksanaan tindakan seorang peneliti harus menaati apa yang telah dirumuskan dalam rancangan; (3) tahap pengamatan (*observing*) yaitu kegiatan mengamati yang dilakukan pengamat yang berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan; (4) tahap refleksi (*reflecting*) yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam

penelitian ini, refleksi dilakukan setelah tindakan dilaksanakan yaitu dengan mengkaji pelaksanaan pembelajaran, kemudian mengkaji aktivitas mahasiswa, ketrampilan dasar mengajar dosen, dan prestasi belajar. Sebelum memasuki siklus I peneliti menggunakan data awal, untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa sebelum menggunakan model pembelajaran yang direncanakan. Data awal diperoleh melalui observasi secara langsung dan analisis dokumen.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data ketrampilan dasar mengajar dosen yang diperoleh melalui instrumen lembar observasi ketrampilan dasar mengajar dosen dengan indikator ketrampilan membuka dan menutup pembelajaran, ketrampilan menjelaskan, ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan menanya, ketrampilan membimbing kelompok kecil, ketrampilan membimbing kelompok kecil, ketrampilan mengelola kelas, ketrampilan memberi penguatan. Data aktivitas mahasiswa yang diperoleh

melalui instrumen lembar observasi aktivitas siswa dengan indikator : kesiapan mengikuti pembelajaran, memerhatikan penjelasan guru, berpikir sendiri, berpikir berpasangan, mengkomunikasikan, mengajukan pendapat, dan menyimpulkan, dan data prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh melalui instrumen tes.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengeneralisasikan atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian siklus 1 meliputi data ketrampilan dasar mengajar dosen, data aktivitas belajar mahasiswa, dan prestasi belajar mahasiswa. Ketrampilan dasar mengajar dosen pada siklus 1 diperoleh skor 22 dengan kategori baik, siklus 2 diperoleh skor 25 dengan kategori baik, dan siklus 3 diperoleh skor 30 dengan kategori sangat baik. Aktivitas mahasiswa pada siklus 1

diperoleh skor 17 dengan kategori cukup, siklus 2 diperoleh skor 23 dengan kategori baik dan siklus 3 diperoleh skor 26 dengan kategori sangat baik. Adapun prestasi belajar mahasiswa pada siklus 1 diperoleh, 48,1 %, pada siklus 2 diperoleh 70,1 % , dan pada siklus 3 diperoleh 88,9 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ketrampilan dasar mengajar dosen meningkat setiap siklusnya, aktivitas mahasiswameningkat setiap siklusnya, dan prestasi belajar mahasiswa meningkat setiap siklusnya. Ketrampilan dasar mengajar dosen dapat meningkat karena penggunaan model *think pair share* dan media *power point* dalam pembelajaran menuntut dosen untuk mengaktifkan ketrampilan-ketrampilan dasar mengajar yang lain, seperti ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan membimbing kelompok, ketrampilan membimbing individu, ketrampilan mengelola kelas dan ketrampilan menjelaskan. Berikut ini digambarkan ketrampilan dasar mengajar dosen saat pembelajaran menggunakan model *think pair share*

dengan media powerpoint : Ketrampilan dosen dalam menjelaskan ditunjukkan melalui pemaparan materi dengan jelas (tidak berbelit-belit, intonasi dan lafal yang jelas), menjelaskan disertai contoh dan ilustrasi, dan materi yang dijelaskan mempunyai susunan yang sistematis. Ketrampilan mengadakan variasi ditunjukkan melalui perpindahan posisi dalam pembelajaran (di depan, belakang, samping, tengah), variasi visual (menulis di papan tulis, menunjukkan gambar atau benda), dan variasi penggunaan model pembelajaran yaitu model *think pair share* dan media *powerpoint*. Ketrampilan mengajukan pertanyaan ditunjukkan melalui pengajuan pertanyaan kepada perorangan, seluruh mahasiswa secara klasikal dan pertanyaan terfokus pada masalah yang dibahas dengan penggunaan kata yang jelas dan mudah dimengerti. Ketrampilan membimbing ditunjukkan melalui pemberian stimulus/rangsangan kepada siswa, memonitor mahasiswa saat pembelajaran, dan memfasilitasi

mahasiswa yang membutuhkan. Ketrampilan mengelola kelas ditunjukkan dengan mengelola waktu sesuai rencana, menegur yang berperilaku negatif, pengelolaan kelompok yang baik. Ketrampilan memberi penguatan ditunjukkan melalui penguatan verbal berupa ucapan kata bagus, setuju, sangat baik, sangat tepat, betul, dll, penguatan nonverbal seperti memberi tepuk tangan, acungan jempol, serta penguatan berupa konfirmasi terhadap materi. Adapun aktivitas mahasiswa dapat meningkat pada setiap siklusnya dikarenakan mahasiswa harus melaksanakan langkah-langkah yang ada dalam model *Think Pair Share*, yaitu berupa berpikir secara mandiri, berpikir secara berpasangan, dan mengkomunikasikan ke mahasiswa yang lain. Hal tersebut secara tidak langsung memaksa mahasiswa untuk melaksanakannya, sehingga aktivitas mereka dalam pembelajaran lebih aktif, seperti aktif berpikir, aktif berdiskusi dengan pasangan, aktif berpendapat. Selain itu penggunaan media *powerpoint*, dapat menarik

mahasiswa untuk memperhatikan dengan baik. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Arends (2008:15) yang berpendapat bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pada diskusi kelas yang memberikan waktu pada siswa untuk berpikir, merespon, dan saling membantu dalam proses diskusinya. Berikut ini digambarkan aktivitas mahasiswa saat pembelajaran menggunakan model *think pair share* dengan media *powerpoint* : kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran ditunjukkan dengan menjawab salam dan berdoa, mempersiapkan alat tulis dan buku teks/ tulis, posisi duduk yang siap untuk menerima pelajaran, dan menanggapi apersepsi. Aktivitas mahasiswa dalam memperhatikan penjelasan guru dengan media *Powerpoint* ditunjukkan dengan cara mengamati *powerpoint* yang diputar oleh guru, mendengarkan penjelasan dosen, mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan dosen dan bertanya apabila kurang paham. Aktivitas mahasiswa dalam berpikir mandiri

(*think*) ditunjukkan dengan cara menulis jawaban di kertas, menulis dengan jawaban yang jelas, membutuhkan waktu kurang dari 5 menit, dan bekerja sendiri. Aktivitas mahasiswa dalam berdiskusi dengan berpasangan (*Pair*) ditunjukkan dengan cara berinteraksi dengan teman pasangan, membuat kesimpulan, mencatat hasil diskusi, dan berpendapat dalam diskusi. Aktivitas mengkomunikasikan ditunjukkan dengan mempresentasikan hasil diskusi, siswa dengan jelas menyampaikan informasi, memberi penekanan terhadap hal-hal penting, meringkas jawaban agar mudah dipahami, dan memberi penguatan dengan cara membacakan kembali informasi yang disampaikan. Aktivitas siswa mengajukan pendapat (*Pair Dan Share*), ditunjukkan dengan cara berpendapat dengan sopan, berpendapat setuju/tidak setuju terhadap jawaban kelompok lain, menghargai pendapat kelompok lain, dan memberi alasan/sanggahan yang baik dan jelas. Aktivitas siswa dalam menyimpulkan pembelajaran

ditunjukkan dengan cara menjawab pertanyaan simpulan dari dosen, menyimpulkan sesuai isi materi, ditulis dalam buku catatan, dan menyimpulkan secara lisan bersama teman sekelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *think pair share* dengan media *Powerpoint* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Matematika Ekonomi pada kelas 03PIEPA, Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang dengan indikator, yaitu meningkatnya ketrampilan dasar mengajar dosen, meningkatnya aktivitas mahasiswa, dan meningkatnya prestasi belajar mahasiswa. Agar tujuan pembelajaran menggunakan model *think pair share* dengan media *powerpoint* dapat tercapai secara maksimal maka peneliti sarankan sebagai berikut ini: Pendidik hendaknya mampu memilih dan

menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pembelajaran Matematika Ekonomi. Mahasiswa hendaknya berusaha untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *think pair share* dengan media *Powerpoint* dengan baik, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa meningkat. Bagi para peneliti di bidang pendidikan disarankan untuk mengadakan penelitian yang sejenis yang melibatkan variable lain yang berkaitan dengan hasil belajar, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar. Bagi instansi pendidikan hendaknya menyediakan alat-alat penunjang pembelajaran seperti LCD, dan Komputer/laptop, agar model *think pair share* dengan media *powerpoint* dapat berlangsung maksimal untuk meningkatkan ketrampilan dasar mengajar dosen, aktivitas belajar mahasiswa, dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Baharuddin dan Wahyuni, Nur.2012. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamruni.2012. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode Teknik Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wardhani, Igak, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka